BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan praktik kerja lapangan yang telah dilaksanakan di PT. Karya Agung Sawita, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan teknis budidaya yang diamati dan diikuti selama praktik kerja lapangan meliputi pembibitan (pemancangan, transplanting, pengendalian gulma/hama/penyakit, penyiraman, pemupukan, seleksi bibit, aplikasi mulsa), pemeliharaan TBM (pengaplikasian janjang kosong, kastrasi, sanitasi, pembuatan pasar pikul, konsolidasi, pemupukan anorganik, pengendalian gulma piringan), serta pemeliharaan TM (penetapan Angka Kerapatan Panen, pemanenan, pengiriman buah, dan sensus produksi *Black Bunch Counting*). Pelaksanaannya secara umum telah sejalan dengan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang menjadi acuan selama perkuliahan, meskipun masih terdapat beberapa kesenjangan dengan standar teknis ideal, seperti aplikasi pemupukan NPK pada TM yang belum sepenuhnya tepat sasaran serta pengawasan dan pengarahan Mandor kepada karyawan yang masih perlu ditingkatkan agar setiap kegiatan sesuai SOP yang berlaku.
2. PT. Karya Agung Sawita menerima dengan baik saran dan rekomendasi teknis budidaya kelapa sawit yang diberikan mahasiswa selama pelaksanaan praktik kerja lapangan, sehingga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk terus meningkatkan pengawasan kinerja karyawan dan efisiensi pelaksanaan kegiatan budidaya kelapa sawit.

6.2 Saran

1. PT. Karya Agung Sawita perlu meningkatkan intensitas pengawasan dan pengarahan Mandor kepada karyawan sebelum memulai setiap pekerjaan,

khususnya pada kegiatan pemupukan, agar aplikasi pupuk dapat lebih tepat sasaran dan tidak menimbulkan kerugian akibat pupuk yang terbuang.

2. Perlu adanya penekanan dan pemahaman standar operasional prosedur (SOP) secara berkala kepada setiap karyawan yang terlibat dalam kegiatan budidaya kelapa sawit, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
3. Mahasiswa yang melaksanakan praktik kerja lapangan diharapkan mampu lebih teliti dalam mengamati dan menganalisis permasalahan yang ada di lapangan, sehingga dapat memberikan saran dan rekomendasi teknis budidaya yang lebih aplikatif bagi perusahaan.
4. Mahasiswa yang melaksanakan praktik kerja lapangan seharusnya lebih mempersiapkan diri baik dari segi ilmu pengetahuan, mental, maupun moral, demi kelancaran dan optimalnya pemahaman terhadap kegiatan teknis yang dilaksanakan selama di lapangan.Perlu penekanan dan pemahaman terhadap standar operasional prosedur pada setiap pelaku pekerjaan, sehingga meminimalisir kesalahan dalam melakukan setiap kegiatan